selain kepada penjual. Setelah waktu yang ditentukan keduanya telah tiba, maka barang yang diperjualbelikan kembali dibeli oleh penjual sesuai dengan penjualan harga semula. Barang yang diperjualbelikan oleh masyarakat di Desa Sukomalo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan biasanya berupa sawah. Jual beli seperti ini yang biasa dipraktikkan di Desa Sukomalo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan biasanya berlangsung mulai 1 tahun hingga 7 tahun, dimana harga pertahunnya biasanya adalah Rp 1.500.000.00.

Jual beli seperti ini sudah biasa terjadi di desa Sukomalo, karena jual beli seperti ini memang sudah menjadi tradisi masyarakat di Desa Sukomalo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Pada awalnya jual beli ini terjadi karena suatu kebutuhan masyarakat yang mana dengan cara seperti ini maka masyarakat bisa terhindar dari unsur riba, karena jika meminjam uang kepada orang-orang kaya, tidak sedikit dari mereka yang meminta bunga dari pinjaman tersebut. Jadi jalan keluar untuk menghindar dari riba tersebut, maka masyarakat melakukan jual beli sawah berjangka waktu yang mana jika tenggang waktu tiba maka sawah yang diperjualbelikan tersebut di beli kembali oleh penjual dengan harga yang sama.

Berdasarkan konteks di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang praktik jual beli sawah berjangka waktu di Desa Sukomalo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan menurut hukum Islam.

dalam rumusan masalah membahas bagaimana implementasi penetapan syarat dalam jual beli sawah di Desa Karang Rejo kecamatan Gempol-Pasuruan, apa akibat dari adanya penetapan syarat dalam jual beli sawah dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penetapan syarat dan akibatnya dalam jual beli sawah. Dalam Skripsi tersebut disimpulkan bahwa penetapan syarat yang ditetapkan penjual kepada pembeli tidak ditemukan adanya penyimpangan hukum Islam, karena mengandung kemaslahatan dan sudah diketahui serta disepakati bersama (penjual dan pembeli) sehingga diperbolehkan Syari'at Islam. Sedangkan akibat dari adanya penetapan syarat tersebut banyak mengandung kemafsadatan sehingga tidak diperbolehkan Syari'at Islam.¹² Perbedaan antara skripsi ini dan skripsi yang akan saya tulis yaitu skripsi ini meneliti hukum dalam praktik penetapan syarat serta akibatnya dalam jual beli sawah menurut hukum Islam, sedangkan skripsi yang akan saya tulis yaitu meneliti bagaimana menurut hukum Islam tentang praktik jual beli sawah berjangka waktu yang terjadi di Desa Sukomalo.

3. Skripsi yang ditulis oleh Hadziq As-Syairofi dengan judul Skripsi "*Jual beli tanah gacaran di Desa Kalanganyar Sedati Sidoarjo menurut Tinjauan Hukum Islam*" dalam rumusan masalah membahas bagaimana deskripsi tentang jual beli tanah gacaran di Desa Kalanganyar Sedati Sidoarjo dan bagaimana tinjauan hukum Islamnya. Dalam skripsi tersebut

¹² Dodik Kusbianto, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Penetapan Syarat dan Akibatnya dalam Transaksi Jual Beli Sawah di Desa Karang Rejo Kecamatan Gempol Pasuruan" (Skripsi- -IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2009), 73.

hasil penelitian di Desa Sukomalo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, kemudian ditinjau secara hukum Islam.

I. Sistematika Pembahasan

Bab pertama adalah pendahuluan yang dalam hal ini berisi tentang pokok-pokok pikiran atau landasan permasalahan yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini, sehingga memunculkan gambaran isi tulisan yang terkumpul dalam konteks penelitian, identifikasi dan batasan masalah, Rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah merupakan deskripsi tentang jual beli menurut hukum Islam yang terdiri dari pengertian jual beli, dasar hukum jual beli, hukum jual beli, rukun dan syarat jual beli, bentuk-bentuk jual beli yang dilarang, jual beli dengan bentuk khusus, pengertian *ijārah*, dasar hukum *ijārah*, rukun *ijārah*, syarat-syarat *ijārah*, sifat akad *ijārah*, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *ijārah*, macam-macam *ijārah*, berakhirnya *ijārah* dan hikmah disyariatkannya *ijārah*.

Bab ketiga adalah memuat tentang deskripsi lokasi penelitian yakni keadaan umum Desa Sukomalo yang meliputi tata letak Desa Sukomalo, keadaan penduduk dan sosial ekonomi, potensi pertanian, keadaan agama dan pendidikan, pelaksanaan jual beli sawah berjangka waktu yang meliputi faktor-faktor yang melatarbelakangi jual beli sawah berjangka waktu, praktik akad pada jual beli sawah berjangka waktu, adanya syarat dalam praktik jual beli sawah berjangka waktu, praktik jual beli sawah berjangka waktu, proses